

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 pasien hipertensi di Klinik Sint Kamilus.

2. Sampel dan teknik sampling

a. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien penderita hipertensi di Klinik Sint Kamilus.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n= sampel

N= Populasi

d= tingkat kesalahan (10%)

1= Konstanta

$$n = \frac{70}{1 + 70(0,1)^2}$$

$$n = 41$$

b. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling atau pengambilan sampel dengan mempertimbangkan pemenuhan kriteria:

- 1) Terdata sebagai pasien hipertensi di Klinik Sint Kamilus
- 2) Pasien bersedia menjadi responden
- 3) Pasien bisa membaca dan menulis
- 4) Terdiri dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan sesuai dengan tujuan penelitian

C. Waktu dan Tempat

Waktu : Februari-April 2026

Tempat : Klinik Sint Kamilus

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Klinik Sint Kamilus berdasarkan karakteristik pasien.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi	Alat ukur	skala
1.	Kepatuhan konsumsi obat antihipertensi	Hasil tindakan yang mengacu pada sejauh mana pasien hipertensi melaksanakan tindakan pengobatan yang direkomendasikan oleh dokter dalam mengonsumsi obat antihipertensi	Kuesioner MMAS-8 (<i>Morisky Medication Adherence Scale</i>)	Ordinal
2.	Kepatuhan tinggi	Pasien memperoleh skor 8 pada kuesioner MMAS-8 yang menunjukkan kepatuhan tinggi dalam mengonsumsi obat antihipertensi sesuai anjuran dokter.	Kuesioner MMAS-8	Ordinal
3.	Kepatuhan sedang	Pasien memperoleh skor 6–7 pada kuesioner MMAS-8 yang menunjukkan kepatuhan sedang dalam mengonsumsi obat antihipertensi.	Kuesioner MMAS-8	Ordinal
4.	Kepatuhan rendah	Pasien memperoleh skor 0–5 pada kuesioner MMAS-8 yang menunjukkan kepatuhan rendah dalam mengonsumsi obat antihipertensi.	Kuesioner MMAS-8	Ordinal
5.	Usia	Lamanya hidup responden yang dihitung sejak lahir hingga waktu penelitian, dengan rentang usia 17–≥65 tahun.	Rekam medis	Ordinal
6.	Jenis kelamin	Identitas biologis pasien	Rekam medis	Nominal
7.	Tingkat pendidikan	Pendidikan formal terakhir pasien	Rekam medis	Ordinal
8.	Pekerjaan	Jenis pekerjaan utama pasien	Rekam medis	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

G. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan kegiatan:

1. Membuat surat izin penelitian dengan memasukkan permohonan dari institusi.
2. Mengenal dan meminta kesediaan responden mengisi kuesioner
3. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden
4. Peneliti menjelaskan tentang pengisian kuesioner tersebut
5. Responden mengisi kuesioner dan apabila responden mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner responden dapat bertanya kepada peneliti
6. Lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan oleh peneliti dan dinilai
7. Analisis data dari hasil kuesioner.

H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis dan menggunakan rumus presentase. Berikut adalah tahapan analisis datanya:

1. Pengelompokan data : berdasarkan variabel penelitian
2. Pemberian nilai :

a. Pertanyaan 1-7

- 1) Jawaban BENAR, diberi skor = 1
- 2) Jawaban SALAH, diberi skor = 0

b. Pertanyaan 8

Item ini menggunakan skala 5 poin Likert. Skor diberikan berdasarkan pilihan responden, dimana responden yang menunjukkan kepatuhan penuh (tidak pernah berhenti minum obat karena merasa terkontrol) diberi skor 1, dan respons lainnya (sering/kadang-kadang berhenti) diberi skor 0.

3. Total skor keseluruhan kemudian dijumlahkan, dengan rentang skor antara 0 hingga 8.
4. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta persentase.

Rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase.

f = Frekuensi.

n = Jumlah responden (41).

Hasilnya kemudian dikategorikan menurut kriteria metode MMAS-8:

1. Kepatuhan tinggi = 8
2. Kepatuhan sedang = 6-7
3. Kepatuhan rendah = 0-5

(Morisky, Ang, Krousel-Wood, & Ward 2008).